

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dibuat agar mahasiswa memiliki kesempatan belajar di luar program studi (Kementrian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, 2024). Salah satu bentuk program dalam MBKM adalah magang/praktik kerja, yang bisa memberikan pengalaman dan kompetensi industri dunia kerja sesuai bidang yang diminati mahasiswa. Untuk mewujudkannya, praktik kerja magang juga diterapkan di program studi Desain Komunikasi Visual (DKV) di Universitas Multimedia Nusantara, yang menjadi salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh sarjana desain.

Sebagai mahasiswa, pendidikan menjadi hal yang penting untuk membuka wawasan dan memperluas kesempatan di masa depan. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan bangsa Indonesia, di mana proses pendidikan yang relevan dan mengikuti perkembangan revolusi industri dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul (Kementrian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, 2024). Di era revolusi industri 4.0, masyarakat berpusat pada teknologi dan berbagai alat digital, salah satunya dengan penggunaan media sosial. Media sosial dapat memfasilitasi interaksi personal dan membuka peluang bagi bisnis/badan usaha, lembaga pemerintah, maupun organisasi non-profit untuk menjangkau lebih banyak audiens (Siminto, Perdana, Kamarrudin, Rijal & Putra, 2024). Dari pemanfaatan media sosial, perusahaan dapat langsung berinteraksi dengan audiens seperti menerima *feedback* dan membalas/memenuhi kebutuhan mereka dengan lebih cepat dan efisien.

Oleh karena itu, media sosial seringkali digunakan sebagai media dalam *marketing* sebuah perusahaan untuk menarik lebih banyak audiens. Salah satunya Christ Cathedral, yang juga menggunakan media sosial terutama *platform* Instagram sebagai media informasi dan promosi pada setiap unit yang dimiliki,

khususnya Yayasan Pendidikan Atmosphere Basilea (YPAB). Konten yang termuat dalam media sosial pun harus relevan dengan minat dan kebutuhan target market agar dapat sukses pada pemasaran lembaga pendidikan. Umumnya, konten yang dapat menarik perhatian calon murid atau target market yaitu seperti video edukatif, artikel informatif, infografis, dan testimoni atau kisah murid (Siminto et al., 2024) Begitupun dengan Atmosphere College yang merupakan bagian dari YPAB, juga memiliki dan membuat konten hariannya dengan bentuk seperti itu untuk menarik audiens.

Christ Cathedral memiliki Yayasan Pendidikan Atmosphere Basilea yang merupakan bagian profit. Yayasan ini memiliki dari 4 sub-unit yang terdiri dari jenis pendidikan formal yaitu Atmosphere College dan Atmosphere Kindercare, serta jenis pendidikan informal yaitu Royal Music & Arts dan Atmosphere Learning Center. Alasan penulis memilih untuk melaksanakan magang di Christ Cathedral, terutama bagian Yayasan Pendidikan Atmosphere Basilea (YPAB) adalah karena penulis tertarik untuk bekerja di bidang media *marketing* dengan memanfaatkan keterampilan desain grafis yang penulis miliki. Hal ini didukung juga oleh nama baik Christ Cathedral yang menggunakan YPAB untuk membangun generasi yang lebih baik dan bertumbuh dalam spiritualitas kristen. Selain itu, penulis juga tertarik pada YPAB secara personal karena masing-masing dari keempat sub-unit YPAB memiliki *branding* dan gaya visual yang berbeda-beda. Penulis merasa Christ Cathedral dapat memberikan kesempatan untuk belajar lebih banyak di lingkungan yang profesional serta dapat meningkatkan kemampuan *hard skill* dan *soft skill* penulis lebih baik lagi.

1.2 Tujuan Magang

Pelaksanaan program magang yang penulis jalani selama 6 bulan di Christ Cathedral merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis dalam memperoleh praktik kerja nyata dari ilmu yang telah penulis pelajari selama masa perkuliahan di lingkungan profesional. Oleh karena itu, terdapat beberapa tujuan pelaksanaan magang seperti berikut:

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan untuk menjadi sarjana desain di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Sarana untuk mengembangkan serta melatih *hard skill* dan kemampuan desain yang sudah dipelajari dalam perkuliahan DKV
3. Membangun dan mengembangkan *soft skill* komunikasi, *time management*, koordinasi, dan kerjasama tim dalam dunia kerja.
4. Mendapatkan pengalaman praktik kerja nyata di dunia kerja untuk meningkatkan kesiapan kerja di industri desain.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Periode magang yang penulis jalankan merupakan program *Internship Track 1* yang diwajibkan oleh program studi Desain Komunikasi Visual untuk memenuhi syarat kelulusan. Durasi periode magang yang ditempuh yaitu dengan total minimal jam kerja selama 640 jam dan total pengerjaan laporan selama 207 jam. Penulis melaksanakan program magang di Christ Cathedral selama 6 bulan dan ditempatkan pada departemen Media Education di bagian CC Social Enterprise, dengan posisi sebagai *Intern Graphic Designer*. Waktu dan prosedur pelaksanaan magang yaitu sebagai berikut:

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Penulis melaksanakan magang di Christ Cathedral dan menerima kontrak kerja selama 6 bulan, yang dimulai sejak tanggal 14 Januari 2025 dan berakhir pada 14 Juli 2025. Magang dilakukan secara *Work from Office* (WFO) pada hari senin hingga jumat dengan jam masuk kerja pada pukul 07.30 – 16.00 WIB dan dipotong 1 jam istirahat. Penulis melakukan absen dengan menggunakan *fingerprint* sebanyak dua kali, yaitu pada saat jam masuk dan jam pulang sehingga tetap tercatat setiap harinya selama minimal 8 jam kerja.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Setelah menghadiri *briefing* magang pada tanggal 18 November 2024 di UMN, penulis mulai mempersiapkan diri dengan membuat *portfolio* dan

memperbarui CV sebagai langkah awal mempersiapkan magang. Proses awal penulis mengetahui informasi lowongan kerja ini yaitu berasal dari teman penulis yang merupakan staff di Christ Cathedral pada akhir bulan November 2024. Namun penulis masih mempertimbangkan, karena kesibukan lain yaitu menyelesaikan Tugas Akhir. Pada awal Desember, penulis kembali melihat lowongan kerja tersebut melalui Instagram @lokertangsel2024. Penulis memutuskan untuk melakukan registrasi pengajuan tempat magang pada *website* merdeka.umn.ac.id dengan mengisi informasi nama perusahaan, alamat, kota, kode pos, *website* perusahaan, nomor telepon, departemen, posisi, dan deskripsi pekerjaan yang nantinya dilakukan, untuk mendapatkan MBKM 01 yang berupa surat pengantar magang.

Setelah mendapatkan *approval* dan menerima surat MBKM 01, penulis mengirimkan CV dan *portfolio* kepada *Human Resource Manager* Christ Cathedral. Setelah itu, penulis mendapat panggilan *interview* pada tanggal 3 Januari 2025. Penulis melakukan *interview* secara *offline* di Christ Cathedral dengan *user* dan HR secara bersamaan. Dari proses *interview* yang berlangsung, penulis mendapat kesempatan untuk berdiskusi mengenai proses kerja, *flow* kerja, *culture* lingkungan kerja dan *benefit* yang akan penulis dapat.

Pada tanggal 10 Januari 2025, penulis mendapatkan surat penerimaan magang dari Christ Cathedral dan langsung melakukan *complete registration* pada *website* merdeka untuk mendapatkan kartu magang (MBKM 02). Penulis memulai hari pertama magang pada tanggal 14 Januari 2025 dan mulai mengisi *daily task* (MBKM 03) yang berisi pekerjaan sehari-hari penulis (*supervisor*) dan bimbingan atau pengerjaan laporan diluar jam kerja magang (*advisor*). Penulis harus memenuhi 640 jam kerja magang untuk *daily task supervisor* dan 207 jam kerja diluar magang untuk *daily task advisor*.